Training Dan Pengajaran Toefl Preparation Pada Bagian Structure Bagi Siswa SMAN 2 Tanjungbalai

Datulina Ginting*1, Dian Anggraini Harahap 2, Dailami3, Agustina Panjaitan41,2,3 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Asahan

*e-mail: datulinagintingtba@gmail.com¹, diananggrainiharahap123@gmail.com², dailami011263@gmail.com³, agustinapanjaitan258@gamil.com⁴



Received: 04 Oktober 2022

Revised: 02 Nopember 2022

Accepted: 27 Desember 2022

Copyright: © 2022. Author. This is an open-access article. This work is licensed under a <u>Creative Commons Attribution</u>
4.0 International License



Abstrak - Pelatihan tes TOEFL adalah program yang dirancang untuk membantu peserta tes mempersiapkan diri secara efektif untuk menghadapi ujian TOEFL. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman format tes, strategi menjawab soal, latihan soal, dan peningkatan keterampilan berbahasa Inggris secara umum. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa SMAN 2 Tanjungbalai tentang TOEFL dan startegi apa yang dipakai untuk menjawab soal khususnya dalam bagian structure. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ABCD (Asset Based Community Development). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMAN 2 Tanjungbalai mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL dan cara menjawab soal dalam bagian structure sehingga mereka bisa menjawab soal dengan cepat dan juga tepat.

Abstract - TOEFL test training is a program designed to help test takers prepare themselves effectively for the TOEFL exam. This training can cover various aspects, including understanding the test format, strategies for answering questions, practicing questions, and improving general English language skills. This service aims to provide understanding and knowledge to SMAN 2 Tanjungbalai students about TOEFL and what strategies to use to answer questions, especially in the structure section. The method used in this training is ABCD (Asset Based Community Development). The results of the activity showed that SMAN 2 Tanjungbalai students gained additional insight and knowledge about TOEFL and how to answer questions in the structure section so that they could answer questions quickly and correctly.

Kata kunci: Pelatihan, TOEFL, SMA N 2 Tanjungbalai

PENDAHULUAN

TOEFL (Test Of English as Foreign Language) adalah tes yang menguji kemampuan bahasa Inggris di negara-negara di mana bahasa Inggris bukan bahasa sehari-hari. TOEFL adalah ukuran yang dapat diandalkan untuk mengungkapkan keterampilan bahasa Inggris. Bagi pelajar, khususnya siswa SMA yang akan memasuki dunia perguruan tinggi, kemampuan bahasa Inggris adalah modal awal karena beberapa universitas menggunakan nilai TOEFL sebagai syarat masuk (Sulaiman et al., 2019). Seperti yang telah dikatakan Jannah et al., (2019), persiapan yang baik sebelum tes TOEFL sangatlah penting. Tujuan dari persiapan ini adalah untuk membantu siswa mempersiapkan ujian secara efektif dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan untuk lulus ujian. Dalam mempersiapkan tes TOEFL, para siswa perlu mengetahui dan memahami pengetahuan umum mengenai tes TOEFL itu sendiri.

Menurut Sakina (2021), bahwa salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam mengikuti tes TOEFL adalah kurangnya pemahaman dan persiapan menghadapi TOEFL. Hal umum yang perlu diketahui siswa saat mempersiapkan ujian adalah lamanya ujian, jenis keterampilan bahasa Inggris yang akan diujikan, pertanyaan umum dan strategi menjawab pertanyaan dengan

cepat dan akurat. Jika siswa mengetahui persiapan ini, mereka dapat dengan mudah mendapatkan skor tertinggi.

Maka dari itu diadakanlah pelatihan ini dalam upaya meningkatkan nilai TOEFL bagi siswa di SMAN 2 Tanjungbalai tapi hanya fokus pada bagian structure saja. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membakukan pengetahuan bahasa Inggris secara tertulis.

METODE

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan training dan pengajaran TOEFL preparation pada bagian structure bagi siswa SMAN 2 Tanjungbalai, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam fase persiapan, dilakukan wawancara dengan instansi terkait untuk menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk melaksanakan pengabdian, serta menyampaikan manfaat yang akan diperoleh oleh mitra jika mereka menyetujui pelaksanaan ini.
- 2) Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama akan dibuka dengan pemaparan materi. Sesi kedua akan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.
- 3) Pada tahap evaluasi, setelah sesi tanya jawab dan diskusi berakhir, kegiatan dilangsungkan dengan memberikan evaluasi atas pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, narasumber memberikan beberapa pertanyaan yang biasa ada dalam TOEFL. Pertanyaan tersebut diadaptasi dari (Phillips, 2001). Dan para siswa pun bisa menjawab semua soal yang diberikan dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan di SMAN 2 Tanjungbalai. Sesi pertama yaitu pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi serta ditutup dengan evaluasi pelatihan.

Pemaparan Materi

Kegiatan ini berisi pemaparan materi tentang pengertian TOEFL, kemampuan bahasa Inggris apa saja yang diujikan dan perolehan skor yang didapat dalam TOEFL serta waktu yang diberikan dalam menjawab soal TOEFL. Setelah memaparkan materi tersebut, narasumber membahas tentang jenis pertanyaan yang ada dalam soal structure TOEFL sehingga peserta pelatihan mempunyai gambaran soal yang akan mereka hadapi jika melakukan tes tersebut. Dan terakhir, narasumber memberikan strategi yang cepat dan tepat dalam menjawab soal structure TOEFL berdasarkan theory dari (Phillips, 2001). Strategi yang diberikan bisa membantu peserta pelatihan dalam menjawab soal structure TOEFL. Terdapat beberapa strategi yang bisa dilakukan peserta dalam menjawab soal structure dalam TOEFL, diantaranya; Be Sure the Sentence Has a Subject and a Verb, be careful of object of preposition, be careful of appositive, be careful of present participle, dan be careful of past participle. Maharani & Putro (2021) menjelaskan bahwa kelima strategi tersebut ampuh dalam menjawab soal TOEFL dalam bagian structure. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga acara ini berlangsung dengan lancar.

Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah penjelasan materi, para siswa dipersilahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan juga diskusi mengenai TOEFL terutama bagian structure. Dengan pemahaman ini, peserta bisa meminimalisir kesalahan dalam menjawab soal TOEFL terlebih dalam bagian structure. Dan peserta begitu antusias dalam memberikan tanya jawab serta.

Evaluasi Pelatihan

Pada sesi ini, narasumber memberikan angket soal untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan dan mengaplikasikannya dalam menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada seluruh peserta. Berdasarkan hasil analisis data, secara umum para peserta dapat memahami dengan baik materi strategi dalam mengerjakan tes structure TOEF.

PEMBAHASAN

Dalam tes structure, ada dua jenis soal yaitu : soal melengkapi kalimat dan soal mengidentifikasi kesalahan dalam kalimat. Ketika para peserta memahami bahwa tes TOEFL structure mencakup dua soal tersebut dan apa yang harus mereka lakukan di masing-masing jenis soal, maka mereka tidak akan kebingungan lagi ketika mengerjakan soal. Dengan demikian, mereka pun bisa mengerjakan soal dengan efisien. Pernyataan ini didukung oleh (Sakina, 2021) bahwa persiapan tes TOEFL yang baik yaitu dengan mengetahui tes itu seperti apa dan jenis strategi yang digunakan itu apa. Terakhir, sebagian besar peserta memahami dan dapat menerapkan strategi yang disarankan oleh Phillips (2001) dalam mengerjakan tes TOEFL structure yaitu mencakup: (1) pastikan bahwa setiap kalimat memiliki satu subjek dan satu verb; (2) hati-hati dengan objek preposisi; (3) hati-hati dengan appositive; (4) hati-hati dengan present participle dan past participle. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya peserta bisa menjawab sebagian besar soal dengan benar. Dengan kata lain, program pelatihan tes TOEFL secara umum memiliki efek yang positif terhadap hasil tes.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pelatihan TOEFL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Melalui kegiatan pemberian materi ini, para siswa dan siswi SMAN 2 Tanjungbalai mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL, terutama bagian structure. Selain itu, dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat menunjang karir mereka di masa depan. Dengan menggunakan tes TOEFL, kemampuan bahasa Inggris para siswa dan siswi dapat diukur secara akurat karena tes ini juga banyak digunakan di berbagai negara untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris non-native speaker.

REFERENSI

- [1] Jannah, S. R., Fithria, F., Novitayani, S., Husna, C., & Juanita, J. (2019). Upaya Peningkatan
- [2] Kariadi, M. T. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Test Of English As Foreign Language bagi Dosen FKIP Universitas Peradaban. Solidaritas: Jurnal Pengabdian, 2(1), 67–76. https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/6732
- [3] Maharani, M. S., & Putro, N. H. P. S. (2021). Evaluation of TOEFL preparation course program to improve students' test score. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 25(1), 63–76. https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.39375
- [4] Noviana, I. (2018). Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Siswa Di Sma Muhammadiyah Jombang. Jurnal SOLMA 9(1):143-155, 31–34.
- [5] Nugraha, D. N. S., Simatupang, E. C., & Sari, P. (2023). Pelatihan toefl untuk siswa/siswi kelas xii di sman 1 jamblang kabupaten cirebon. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 4(1), 159–165. https://doi.org/10.46306/jabb.v4il.338
- [6] Phillips, D. (2001). [Deborah_Phillips]_Longman.pdf. Wesley Longman Inc.

[7] Sakina, R. (2021). Pelatihan Strategi Meningkatkan Skor TOEFL: Fokus pada Bagian Structure. Jurnal AbdiMU, 01(01), 26–32. http://journal.masoemuniversity.ac.id/index.php/abdimu

[8] Sulaiman, M., Marliasari, S., Hartati, S., Rina Rofifah, N., & Anggita, D. (2019). Pelatihan TOEFL remaja karang taruna tunas mulia. Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), 1 (2), 103 - 109, 561(3), 103–109.